

Pelaksanaan Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan

Imelda Syafira¹, Pipin Haryanti^{2*}

¹Program Studi Akuntansi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syari'ah Bengkalis, Indonesia

²Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syari'ah Bengkalis, Indonesia

*Corresponding author email: Haryantipipin308@gmail.com

Article History:

Received : 20-02-2025

Accepted : 25-02-2025

Keywords: Audit; Akuntan Publik; Laporan Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelaksanaan prosedur audit yang efektif dalam menjamin kewajaran laporan keuangan, khususnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hardi & Rekan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan prosedur audit, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menganalisis solusi yang diterapkan dalam proses audit. Metode penelitian yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan prosedur audit di KAP Drs. Hardi & Rekan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, meliputi tahap perencanaan, pengumpulan bukti audit, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan hasil. Kendati demikian, beberapa hambatan ditemukan, seperti kesulitan dalam memperoleh dokumen yang memadai dari klien dan waktu yang terbatas dalam pelaksanaan audit. Solusi yang diterapkan mencakup komunikasi yang intensif dengan klien dan penggunaan strategi audit yang fleksibel. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan prosedur audit yang sesuai standar tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas bagi para pemangku kepentingan.

PENDAHULUAN

Audit keuangan adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi laporan keuangan suatu entitas guna memastikan kewajaran dan keakuratan informasi yang disajikan. Audit dapat dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, yang masing-masing memiliki fungsi dan peranan berbeda. Auditor internal bekerja di bawah struktur perusahaan dan bertugas melakukan pemeriksaan internal terhadap operasional dan laporan keuangan perusahaan. Sebaliknya, auditor eksternal, seperti yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), berperan sebagai pihak independen yang memverifikasi laporan keuangan dengan tujuan memberikan opini yang objektif dan terpercaya.

Dalam praktik bisnis modern, peran auditor eksternal menjadi semakin penting karena adanya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dari para pemangku kepentingan. Pemilik perusahaan, manajemen, dan pemegang saham sering kali memiliki kepentingan yang berbeda, sehingga memerlukan pihak ketiga yang independen untuk menjamin validitas laporan keuangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hardi & Rekan, misalnya, merupakan

salah satu KAP yang memiliki reputasi baik dalam menyediakan jasa audit untuk berbagai perusahaan di Indonesia.

Pentingnya audit tidak hanya terletak pada memastikan kewajaran laporan keuangan, tetapi juga pada meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Audit membantu mengidentifikasi potensi masalah dalam pengelolaan keuangan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan demikian, audit keuangan tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Seorang auditor publik memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan standar profesi dan hukum yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan No. 154/PMK.01/2017, auditor publik wajib memenuhi standar profesionalisme, kompetensi, dan independensi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil audit dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan moral.

Pelaksanaan audit laporan keuangan di KAP Drs. Hardi & Rekan mengikuti prosedur yang telah diatur dalam standar audit yang berlaku umum. Prosedur tersebut melibatkan tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian audit. Setiap tahap memiliki tujuan spesifik, seperti mengidentifikasi risiko audit, mengumpulkan bukti audit, dan menyusun laporan audit. Namun, dalam praktiknya, tidak jarang auditor menghadapi kendala, seperti sulitnya mendapatkan dokumen yang lengkap dan valid dari klien atau terbatasnya waktu untuk menyelesaikan audit.

Hambatan dalam pelaksanaan prosedur audit sering kali memengaruhi efektivitas proses audit itu sendiri. Misalnya, ketidaksiapan klien dalam menyediakan dokumen rincian laporan keuangan dapat menghambat pengumpulan bukti yang memadai. Selain itu, perubahan regulasi atau kompleksitas transaksi keuangan juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh auditor. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan metode kerja yang efektif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Prosedur audit yang dilaksanakan dengan baik dapat memberikan hasil yang optimal dalam bentuk opini audit yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini, KAP Drs. Hardi & Rekan berkomitmen untuk menerapkan prosedur audit yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Dengan mematuhi prinsip-prinsip tersebut, KAP dapat memberikan kontribusi positif terhadap kredibilitas laporan keuangan kliennya.

Selain itu, audit yang berkualitas juga berkontribusi terhadap pengambilan keputusan manajemen dan pihak eksternal, seperti investor dan kreditor. Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang telah diaudit menjadi dasar bagi berbagai keputusan strategis, seperti investasi, pengelolaan risiko, dan alokasi sumber daya. Hal ini menunjukkan betapa vitalnya peran auditor dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

Namun, tantangan dalam pelaksanaan audit tidak hanya berasal dari aspek teknis, tetapi juga dari dinamika hubungan antara auditor dan klien. Auditor harus menjaga independensi dan profesionalisme dalam setiap tahap proses audit, meskipun sering kali dihadapkan pada tekanan dari pihak klien. Oleh karena itu, integritas menjadi salah satu nilai utama yang harus dijunjung tinggi oleh setiap auditor publik.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan prosedur audit laporan keuangan di KAP Drs. Hardi & Rekan. Penelitian ini tidak hanya akan mengevaluasi sejauh mana prosedur audit telah diterapkan

sesuai standar, tetapi juga akan menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas audit.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pentingnya prosedur audit yang efektif dalam memastikan kewajaran laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi KAP Drs. Hardi & Rekan dan auditor lain dalam meningkatkan kinerja audit, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi para pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah kombinasi dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode ini dirancang untuk memperoleh data secara sistematis dan mendalam mengenai pelaksanaan prosedur audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hardi & Rekan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan para auditor di KAP Drs. Hardi & Rekan untuk mendapatkan pemahaman mengenai langkah-langkah audit yang diterapkan, hambatan yang dihadapi, serta solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala tersebut. Wawancara memungkinkan interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber, sehingga informasi yang diperoleh lebih rinci dan akurat.

Selain wawancara, observasi juga digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan audit di KAP Drs. Hardi & Rekan. Metode ini membantu penulis dalam mencatat berbagai proses, prosedur, dan interaksi yang terjadi selama audit berlangsung. Observasi memberikan gambaran nyata tentang bagaimana audit dijalankan dan mendokumentasikan detail yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tertulis, seperti struktur organisasi, laporan keuangan, dan notulen rapat, yang menjadi sumber informasi tambahan untuk melengkapi analisis.

Studi pustaka dilakukan untuk memberikan kerangka teoretis dan referensi yang mendukung dalam analisis data. Dokumen-dokumen yang dikaji meliputi buku-buku, artikel jurnal, dan dokumen elektronik yang relevan dengan prosedur audit laporan keuangan. Proses ini memastikan bahwa penyusunan laporan didukung oleh literatur yang kredibel. Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di KAP Drs. Hardi & Rekan, Kota Pekanbaru, dengan waktu pelaksanaan selama dua bulan, dari 1 Agustus hingga 30 September 2024. Kombinasi dari keempat metode ini memberikan pendekatan yang komprehensif untuk memahami pelaksanaan prosedur audit di KAP tersebut.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum KAP Drs. Hardi & Rekan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hardi & Rekan, yang berdiri pada 31 Desember 2001 di Pekanbaru, merupakan salah satu lembaga audit terpercaya di Sumatera. Dengan izin resmi bernomor KEP.251/KM.6/2001, KAP ini didirikan oleh Drs. Hardi, SH., MM., MH., Ak, yang juga bertindak sebagai pemimpin utama. Sejak awal, KAP ini mengutamakan profesionalisme dan integritas dalam melayani kliennya. Komitmen mereka terhadap nilai-nilai kejujuran dan kerahasiaan menjadi landasan utama dalam membangun hubungan yang kokoh

dengan berbagai pihak, baik individu maupun organisasi. Filosofi mereka berpusat pada pemahaman bahwa kepercayaan adalah aset yang harus dijaga dengan penuh kehati-hatian.

Seiring dengan berjalannya waktu, KAP Drs. Hardi & Rekan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Awalnya, mereka hanya melayani kebutuhan audit dari koperasi dan organisasi kecil, namun kini layanan mereka mencakup berbagai jenis industri dan sektor. Selain itu, klien individual juga mulai memanfaatkan jasa mereka. Ekspansi ini turut disertai dengan diversifikasi jenis layanan, mulai dari audit laporan keuangan, audit operasional, hingga konsultasi di bidang akuntansi dan perpajakan. Transformasi ini menunjukkan adaptabilitas KAP terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Sebagai institusi yang memiliki visi untuk menjadi KAP terbesar dan paling terpercaya di Sumatera, KAP Drs. Hardi & Rekan berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia. Mereka secara aktif mendorong staf dan akuntannya untuk mengikuti pelatihan profesional guna meningkatkan kompetensi dan daya saing. Hal ini sejalan dengan misi mereka untuk tidak hanya menyediakan layanan audit yang unggul, tetapi juga memberikan solusi konsultasi keuangan yang dapat membantu klien dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan pendekatan ini, KAP Drs. Hardi & Rekan berupaya memberikan dampak positif yang nyata bagi para pengguna jasanya.

Layanan utama yang ditawarkan KAP Drs. Hardi & Rekan adalah audit laporan keuangan, yang dilakukan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia. Jenis audit yang mereka tawarkan mencakup audit reguler, audit khusus, dan audit operasional. Selain itu, mereka juga menyediakan jasa konsultasi untuk membantu perusahaan menyusun sistem akuntansi yang lebih efisien dan transparan. Pendekatan mereka tidak hanya berorientasi pada penyajian data keuangan, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis kepada manajemen klien melalui laporan yang disusun.

Dengan beragam layanan yang dimilikinya, KAP Drs. Hardi & Rekan tidak hanya membantu perusahaan untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui pengawasan dan konsultasi yang mendalam. Mereka turut mendukung perusahaan dalam pengelolaan aset tetap, supervisi anggaran, dan pengawasan persediaan, yang semuanya dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional. Reputasi mereka sebagai mitra yang andal dan profesional telah menjadikan KAP ini pilihan utama bagi berbagai kalangan, baik di sektor swasta maupun publik.

Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan di KAP Drs. Hardi & Rekan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hardi & Rekan adalah lembaga yang memperoleh izin untuk memberikan jasa profesional di bidang akuntansi, termasuk audit laporan keuangan. Prosedur audit yang dilaksanakan oleh KAP ini terbagi dalam beberapa tahap utama, yang dirancang untuk memastikan audit berjalan sesuai dengan standar yang berlaku serta menghasilkan opini yang akurat. Berikut adalah tahapan pelaksanaan audit di KAP Drs. Hardi & Rekan:

1. Penerimaan Perikatan Audit

Tahap pertama dalam pelaksanaan audit adalah penerimaan perikatan. Sebelum menerima klien, auditor melakukan serangkaian evaluasi awal terhadap calon klien. Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi:

- a. **Evaluasi Integritas Manajemen:** Auditor mengumpulkan informasi melalui komunikasi dengan auditor sebelumnya dan meminta pendapat dari pihak ketiga untuk memastikan bahwa manajemen klien memiliki reputasi baik.
- b. **Identifikasi Risiko dan Kondisi Khusus:** Melibatkan analisis risiko khusus yang mungkin terkait dengan laporan keuangan klien serta memastikan kelayakan laporan tersebut untuk diaudit.
- c. **Penilaian Kompetensi Auditor:** Auditor memastikan memiliki kemampuan, sumber daya, dan tim yang tepat untuk melaksanakan audit secara efektif.
- d. **Penilaian Independensi:** Auditor memastikan tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas, baik dalam hubungan pribadi maupun keuangan.
- e. **Pembuatan Surat Perikatan Audit:** Setelah evaluasi selesai dan klien diterima, auditor menyusun dan menandatangani surat perikatan audit yang disepakati kedua belah pihak sebagai dasar hukum pelaksanaan audit.

2. Perencanaan Audit

Perencanaan yang matang adalah kunci keberhasilan pelaksanaan audit. Dalam tahap ini, auditor mengembangkan strategi audit berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang bisnis klien dan risiko yang terkait. Langkah-langkah penting dalam perencanaan meliputi:

- a. Memahami bisnis dan industri klien untuk mengidentifikasi risiko yang relevan.
- b. Melakukan prosedur analitis awal untuk mengevaluasi tren keuangan dan mendeteksi potensi anomali.
- c. Menetapkan tingkat materialitas serta risiko audit yang dapat diterima.
- d. Mengembangkan program audit yang mencakup prosedur yang akan digunakan selama pelaksanaan pengujian.

3. Pelaksanaan Pengujian Audit

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan relevan untuk mendukung opini auditor. Pengujian meliputi dua jenis utama:

- a. **Pengujian Substantif atas Transaksi:** Auditor memeriksa keabsahan transaksi melalui metode seperti inspeksi dokumen, konfirmasi pihak ketiga, pengamatan langsung, dan analisis.
- b. **Pengujian Terinci atas Saldo:** Auditor fokus pada saldo akhir laporan keuangan, memastikan bahwa angka yang disajikan konsisten dengan dokumentasi pendukung dan prinsip akuntansi yang berlaku.

4. Pelaporan Audit

Tahap akhir adalah penyusunan laporan audit, yang berisi opini auditor tentang kewajaran laporan keuangan klien berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan. Laporan audit disusun dengan prinsip transparansi, ringkas, dan berdasarkan fakta. Jika ditemukan kelemahan dalam pengendalian internal, auditor dapat menyertakan management letter yang berisi rekomendasi untuk perbaikan.

Prosedur yang sistematis ini memastikan bahwa audit yang dilakukan oleh KAP Drs. Hardi & Rekan memenuhi standar profesional dan menghasilkan laporan yang dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan.

Penerapan Prosedur Audit Laporan Keuangan di KAP Drs. Hardi & Rekan

Penerapan prosedur audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hardi & Rekan dilaksanakan dengan merujuk pada standar auditing yang telah ditetapkan oleh

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta standar internasional yang relevan. Proses audit ini terdiri dari beberapa tahap yang secara sistematis diikuti oleh auditor, yang mencakup penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan hasil audit. Masing-masing tahap tersebut memiliki tujuan dan prosedur spesifik yang harus dipatuhi untuk memastikan bahwa hasil audit yang diperoleh valid dan objektif.

1. Penerimaan Perikatan Audit

Pada tahap awal ini, auditor melakukan evaluasi terhadap risiko yang mungkin timbul dari klien yang akan diaudit. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap risiko bawaan dan risiko pengendalian yang ada pada calon klien. Sebelum menyetujui untuk menerima klien, KAP Drs. Hardi & Rekan melakukan wawancara dengan pihak klien dan memeriksa dokumen terkait yang dapat memberikan gambaran mengenai situasi finansial dan operasional klien. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi masalah yang bisa mempengaruhi pelaksanaan audit, seperti ketidakpatuhan terhadap peraturan atau masalah pengendalian internal.

Setelah proses evaluasi ini selesai, sebuah surat perikatan audit ditandatangani oleh kedua belah pihak, yang menandakan kesepakatan resmi untuk melaksanakan audit.

2. Perencanaan Audit

Dalam perencanaan audit, auditor mengumpulkan informasi yang relevan mengenai bisnis klien, termasuk analisis terhadap industri tempat klien beroperasi dan pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Auditor menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyusun rencana audit yang mencakup tujuan audit, prosedur yang akan dilakukan, serta metode pengujian yang sesuai. Rencana ini dibuat berdasarkan identifikasi risiko yang ditemukan selama tahap awal, dengan tujuan untuk fokus pada area-area yang berpotensi menimbulkan kesalahan material dalam laporan keuangan. Program audit yang telah disusun kemudian menjadi pedoman utama dalam melaksanakan pengujian audit.

3. Pelaksanaan Pengujian Audit

Pelaksanaan pengujian audit pada KAP Drs. Hardi & Rekan dilakukan sesuai dengan rencana audit yang telah disusun sebelumnya. Auditor melakukan pengujian substantif atas transaksi keuangan dan pengujian terinci atas saldo laporan keuangan, seperti yang tercantum dalam buku besar dan neraca. Prosedur audit yang dilakukan meliputi teknik-teknik seperti pengajuan pertanyaan, observasi langsung, inspeksi dokumen, rekalkulasi, konfirmasi, analisis, penelusuran, dan pemeriksaan bukti pendukung. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi yang tercatat telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan laporan keuangan yang disajikan mencerminkan posisi keuangan yang benar.

4. Pelaporan Hasil Audit

Tahap terakhir adalah pelaporan hasil audit, di mana auditor memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit. Opini ini didasarkan pada bukti-bukti yang ditemukan selama proses pengujian. KAP Drs. Hardi & Rekan menggunakan standar yang ditetapkan oleh IAPI dalam memberikan opini yang dapat berupa wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, atau penolakan opini. Laporan audit ini kemudian diserahkan kepada klien sebagai dokumen yang mencerminkan hasil audit yang telah dilakukan.

Meskipun prosedur audit di KAP Drs. Hardi & Rekan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam mengumpulkan bukti audit yang memadai. Untuk mengatasi hal ini, auditor melakukan komunikasi yang intensif dengan klien guna memastikan bahwa ruang lingkup audit tidak dibatasi dan bukti yang diperlukan dapat dikumpulkan dengan baik. Selain itu, masalah ketidaksiapan klien dalam mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk audit juga menjadi hambatan. Auditor mengatasi masalah ini dengan mengirimkan permintaan data tambahan dan memastikan bahwa rencana audit tetap berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat kendala, penerapan prosedur audit laporan keuangan di KAP Drs. Hardi & Rekan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap standar profesionalisme dan kualitas audit. Dengan prosedur yang sistematis dan perhatian yang mendalam terhadap setiap tahap audit, KAP Drs. Hardi & Rekan dapat menghasilkan laporan audit yang andal dan memberikan pendapat yang objektif mengenai kewajaran laporan keuangan klien.

KESIMPULAN

Pelaksanaan prosedur audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hardi & Rekan telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan pedoman internasional. Proses audit dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan hasil audit. Setiap tahap dilakukan dengan cermat dan sistematis, dimulai dari evaluasi risiko yang mendalam terhadap calon klien, hingga penentuan opini yang jelas berdasarkan hasil audit. Dalam hal ini, KAP Drs. Hardi & Rekan berkomitmen untuk menjaga kualitas dan profesionalisme dalam setiap langkah audit.

Meskipun prosedur audit yang diterapkan sudah sesuai dengan standar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh auditor selama pelaksanaan audit. Kendala utama yang ditemukan adalah kesulitan dalam mengumpulkan bukti audit yang cukup serta ketidaksiapan klien dalam mempersiapkan dokumen yang diperlukan. Untuk mengatasi hal ini, KAP Drs. Hardi & Rekan melakukan komunikasi yang efektif dengan klien dan meminta data tambahan guna memastikan kelancaran proses audit. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara auditor dan klien dalam memastikan kelancaran audit dan keakuratan hasil yang diperoleh.

Secara keseluruhan, penerapan prosedur audit laporan keuangan di KAP Drs. Hardi & Rekan menunjukkan bahwa mereka dapat melaksanakan audit dengan baik meskipun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Keberhasilan dalam mengatasi masalah yang muncul selama audit mencerminkan kompetensi dan kemampuan KAP dalam menjaga integritas dan kualitas laporan audit yang dihasilkan. Dengan demikian, hasil audit yang diberikan dapat diandalkan dan memberikan gambaran yang akurat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit.

DAFTAR PUSTAKA

Boedihardjo, Christian, D., & Ardini, L. (2024). PELANGGARAN POSTULAT AUDIT DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA TAHUN 2018. *Jurnal Bisnis Perspektif (BIP's)*, 16(1).

- Nafarin, M. (2004). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priardhina, Nur, I. D. (2024). Penerapan Prosedur Audit Pada Akun Kas Oleh Kantor Akuntan Publik XYZ. *JARUM: Journal of Analysis Research and Management Review*, 1(3).
- Ramadhany, Auliya, A., Fadlilah, A. H., Masiyam, S. (2021). Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Ery Dan Rekan. *Realible Accounting Journal*, 1(1).
- Ryan, Aldy, Sulistia, B., & Meidawati, N. (2024). Audit Atas Piutang Usaha PT X. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 21(1).
- Wulandari, Tri., & Wenny, C. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 3(1).